

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING PADA PESERTA DIDIK
LAMBAT BELAJAR (*SLOW LEARNER*) DI SEKOLAH INKLUSI
SMPN 10 BANJARMASIN**

Nur Silvi Zahra¹, Sultani³, Nurul Auliah³

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, 8601, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM18220043

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, 8602, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN1109046301

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, 8602, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN1120116001

E-mail: silvizahra219@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan di masa kini mengarah pada model pendidikan inklusi (PI). Anak lambat belajar termasuk anak berkebutuhan khusus yang sering ditemui disekolah, namun sulit teridentifikasi. Peran guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang berperan penting dalam proses pembelajaran seluruh peserta didik termasuk peserta didik lambat belajar (*slow learner*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan inklusi di SMPN 10 Banjarmasin dan mengetahui peran guru BK pada peserta didik berkebutuhan khusus lambat belajar (*slow learner*) di SMPN 10 Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 2 orang Guru Bimbingan Konseling dan 1 orang Guru Pembimbing Khusus (GPK).

Hasil penelitian bahwa penerapan pendidikan inklusi di SMP Negeri 10 Banjarmasin, guru bimbingan konseling dalam penerapan program dan layanan dilakukan dengan maksimal dari menguasai *need asesmen*, merancang program, melaksanakan program, melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut program berdasarkan hasil evaluasi. Peran Guru Bimbingan Konseling pada ABK lambat belajar di sekolah Inklusi SMP 10 Banjarmasin sangat penting untuk membantu pencapaian tugas perkembangan peserta didik, yaitu memberikan layanan konseling bagi peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat peserta didik dengan tidak membedakan antara peserta didik yang inklusi dengan peserta didik lainnya. peran guru BK pada peserta didik lambat belajar sudah berjalan dengan semestinya, meskipun pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling masih bersifat umum dan belum diberikan secara khusus untuk peserta didik lambat belajar (*slow learner*).

Kata Kunci: Guru Bimbingan dan Konseling; Lambat Belajar; Sekolah Inklusi

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fauzi. (2016). Profesi Keguruan Upaya dan Kiat-kiat Menjadi Guru yang Sukses dan Profesional. Yogyakarta: K-Media
- Aminatul, Zahroh. (2015). Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru. Bandung Yrama Widia
- Amri, Sofan. (2013). Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anas, Salahudin. (2016). Bimbingan dan Konseling. Bandung: Pustaka Setia
- Fenti, Hikmawati. (2012). Bimbingan Konseling. Jakarta: Raja Grafindo
- Hidayat, A.A, Dan Sunanto. (2017). Kebutuhan dasar manusia. Jakarta: Salemba Medika
- Husdarta. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Jarkawi. (2016). Penyuluhan Tentang Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Fun Game Pada Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Mts Kota Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlâs ISSN 2461-0992. Volume 2 Nomor 1, Oktober 2016.*
- Khairani, Makmun. (2014). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Matin (2013). Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo
- Nana, Syaodih, Sukmadinata. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ngalimun. (2013). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SD/MI. Yogyakarta: Deepublish
- Syaiful, Sagala. (2012). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Statistika Untuk Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Permendiknas RI No. 27 Tahun 2008 Tentang *Kompetensi Guru Profesional*

Permendiknas No. 70 tahun 2009 *Tentang Pendidikan Inklusi*

Undang-undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Witono, A. H. (2020). *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Progres Pendidikan

Zaenal, Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya